

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kudus merupakan salah satu kota diprovinsi Jawa Tengah yang terletak di kawasan pesisir utara Pulau Jawa. Banyaknya pabrik rokok di kota Kudus, maka kota Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok (kretek). Selain dikenal sebagai kota penghasil rokok Kudus juga disebut sebagai kota santri, karena terdapat dua makam serta peninggalan dari Walisongo yaitu makam sunan Kudus dan makam sunan Muria sehingga kota Kudus dijadikan salah satu kota tujuan wisata religi.(Nanda Febrianto, 2020)

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, selain dikenal sebagai wisata religi kota Kudus juga memiliki potensi wisata kuliner yang menghubungkan antara wisata kuliner dan UMKM. Peran dari UMKM dalam wisata kuliner ini adalah diharapkan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum adanya sistem penentuan berbasis web mengenai UMKM kelayakan wisata kuliner Kudus.

Banyaknya UMKM kuliner di kota Kudus hingga saat ini maka perlu adanya sistem yang mampu menentukan UMKM yang layak dijadikan sebagai wisata kuliner, dalam penelitian ini penulis akan membuat serta merancang sistem penentuan UMKM yang layak dijadikan sebagai wisata kuliner dengan menggunakan metode *decision tree*. Hasil dari UMKM yang layak akan ditampilkan melalui sistem berbasis web yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat luar Kudus dalam memperoleh informasi mengenai wisata kuliner UMKM yang berada di kota Kudus.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun serta merancang sistem penentuan kelayakan destinasi wisata UMKM kuliner di Kudus dengan mengimplementasikan metode Decision Tree.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data penelitian diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus.
- b. Atribut yang digunakan dalam penentuan kelayakan UMKM yaitu omset, pemasaran dan kapasitas usaha berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus.
- c. Metode *decision tree* digunakan sebagai metode penentuan kelayakan UMKM yang dijadikan destinasi wisata.
- d. Aplikasi dibuat hanya berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman php.
- e. Hanya admin yang dapat mengelola data UMKM kuliner di kota Kudus.
- f. User hanya dapat melihat dan mencari data UMKM yang telah diinput oleh admin.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah membangun sistem penentuan kelayakan destinasi wisata UMKM kuliner serta mengimplementasikan metode *Decision Tree* ke dalam sistem penentuan kelayakan destinasi wisata umkm kuliner.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat umum dalam memperoleh informasi mengenai tempat UMKM kuliner di kota Kudus dan dapat membantu pelaku UMKM dalam mempermudah melakukan pemasaran hasil produk UMKM.